

VOLUME 24 NO. 1, JUNI 2016

ISSN : 1412-0909 (Print)
E-ISSN: 2407-8247 (Online)

JURNAL Ushuluddin

VOLUME 24 NO. 1, JUNI 2016

Minangkabau Clergies and The
Writing of Hadith
Jannatul Husna bin Ali Nuar

Reading Surah Yāsīn at Night:
Study of Takhrīj al-Ḥadīṡ
Asrar Mabrur Faza

Reinterpretasi Terhadap
Pemahaman Hadits-hadits
Tentang Gender dalam
Perspektif Fiqh Al-Hadits
**Zailani, Kaizal Bay,
dan Sri Chalida**

The Legality of Divorce
In The Perspective
of Hadith
**Ridwan Hasbi and
Syafaruddin Hasibuan**

Metode Muhadditsin
di Era Modern
Adriansyah

Evidences of Scientific
Miracle of al-Qur'an
In The Modern Era
**Dwi Sukmanila Sayska
dan Jani Ami**

Metode Tahfidz al-Qur'an
di Pondok Pesantren
Kabupaten Kampar
Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail

Teori H Sebagai Ilmu Wahyu
dan Turats dalam Islam
Roikhan

Jurnal Ushuluddin memuat kajian-kajian dasar keislaman (Islamic Studies), baik dalam bentuk kajian kepustakaan maupun kajian lapangan. Fokus utama Jurnal Ushuluddin meliputi Aqidah, Pemikiran Islam, Filsafat Agama, Tasawuf, Tafsir dan Studi al-Qur'an, Kajian Hadits, Perbandingan Agama, dan Hubungan Antar Umat Beragama. Jurnal ini terbit pertama kali tahun 1998, dengan frekuensi terbit dua kali setahun, pada bulan Juni dan Desember



Diterbitkan oleh:
Fakultas Ushuluddin
bekerjasama dengan Himpunan Peminat Ilmu-Ilmu Ushuluddin (HIPIUS)

JURNAL USHULUDDIN

VOLUME 24

No. 1

HAL :1-112

PEKANBARU JUNI 2016

ISSN: 1412-0909
E-ISSN: 2407-8247

Jurnal Ushuluddin

Vol. 24 No. 1, Januari-Juni 2016

ISSN : 1412-0909 (Print)
E-ISSN: 2407-8247 (Online)

Ketua Penyunting:
Hasbullah

Dewan Penyunting:

Prof. Dr. Ilyas Husti, M.Ag (Hadits, UIN Suska Riau)
Prof. Dr. Afrizal M. M.A (Filsafat Islam, UIN Suska Riau)
Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.A (Hadits, UIN Suska Riau)
Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag (Tafsir, UIN Suska Riau)
Dr. Zailani, M.Ag (Hadits, UIN Suska Riau)
Dr. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag (Hadits, UIN Suska Riau)
Dr. SuryanA. Jamrah, MA (Pemikiran Islam, UIN Suska Riau)

Sekretariat:
Jani Arni, M.Ag
Alwizar, S.Ag

Petugas OJS:
Zaffril Syam

Design Grafis:
Dariusman, S.Kom



©Copy Rights Reserved

Jurnal Ushuluddin diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) bekerjasama dengan Himpunan Peminat Ilmu-ilmu Ushuluddin (HIPIUS) dua kali setahun pada bulan Juni dan Desember.

Alamat Redaksi:

Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau
Jl. H.R. Soebrantas KM. 15,5 Panam – Pekanbaru
E-mail: jurnal.usnuluddin@uin-suska.ac.id
ejournal: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/ushuludin>

Daftar Isi

Minangkabau Clergies and The Writing of Hadith
Jannatul Husna bin Ali Nuar 1

Reading Surah Yasin at Night: Study of Takhrij
al-Hadits
Asrar Mabruur Faza 20

Reinterpretasi Terhadap Pemahaman Hadits-
Hadits Tentang Gender dalam Perspektif Fiqh Al-
Hadits
Zailani, Kaizal Bay, dan Sri Chalida 37

The Legality of Divorce In The Perspective of
Hadith
Ridwan Hasbi and Syafaruddin Hasibuan ... 51

Metode Muhadditsin di Era Modern
Adriansyah 67

Evidences of Scientific Miracle of al-Qur'an
In The Modern Era
Dwi Sukmanila Sayska dan Jani Arni 79

Metode Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren
Kabupaten Kampar
Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail 91

Teori H Sebagai Ilmu Wahyu dan Turats dalam
Islam
Roikhan 103

Jurnal Ushuluddin memuat kajian-kajian dasar keislaman (Islamic Studies), baik dalam bentuk kajian kepustakaan maupun kajian lapangan. Fokus utama *Jurnal Ushuluddin* meliputi Aqidah, Pemikiran Islam, Filsafat Agama, Tasawuf, Tafsir dan Studi al-Qur'an, Kajian Hadits, Perbandingan Agama, dan Hubungan antarumat Beragama.

Pengantar Redaksi

Studi Islam atau studi keislaman (*Islamic studies*) merupakan suatu disiplin ilmu yang membahas Islam, terutama berkaitan dengan ajaran Islam. Islam memiliki dua sumber ajaran utama, yaitu al-Qur'an dan hadits. Kedua sumber ajaran ini senantiasa dikaji dan dibahas, baik oleh kaum muslim maupun non muslim.

Al-Qur'an dan hadits bukan hanya sebagai sumber, melainkan juga dijadikan pedoman hidup kaum muslim. Dengan demikian, kaum muslim harus merujuk kepada al-Qur'an dan hadits dalam menjalankan aktivitas kehidupannya. Oleh karena itu, perlu pemahaman yang baik terhadap al-Qur'an dan hadits agar ajarannya benar-benar dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai, umat Islam mewariskan ke generasi selanjutnya melalui karya tulis. Hal ini dapat dilihat dari kajian yang ditulis oleh Jannatul Husna bin Ali Nuar yang memfokuskan pada penulisan hadits di kalangan ulama Minangkabau. Hadits sebagai sumber ajaran juga tidak jarang menimbulkan kontroversi di tengah masyarakat, sehingga perlu dilakukan kajian tentang kualitas hadits. Salah satu masalah yang dibincangkan adalah membaca surah Yasin pada malam hari. Hal ini dibahas secara mendalam oleh Asran Mabur Faza.

Selanjutnya Zailani, dkk memandang perlu melakukan reinterpretasi terhadap hadits-hadits gender, di mana selama ini dipandang pemahaman hadits-hadits tersebut bias gender. Ridwan Hasbi dan Syafaruddin Hasibuan membahas tentang legalitas gugat cerai. Fenomena gugat cerai banyak sekali ditemukan pada masa sekarang. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk dibahas tentang legalitasnya dari sisi hadits Nabi. Sedangkan

Adriansyah mengupas masalah metode muhadditsin di era modern. Menurut beliau ada banyak metode yang digunakan oleh para muhadditsin pada era modern sesuai dengan tujuannya.

Dwi Sukmanila Sayska dan Jani Arni mengkaji tentang mu'jizat ilmiah al-Qur'an pada masa modern. Kajian ini ingin memperlihatkan bahwa temuan-temuan ilmiah modern bersesuaian dengan apa yang dinyatakan dalam al-Qur'an. Dengan kata lain, al-Qur'an tidak bertentangan dengan perkembangan sains dan teknologi modern. Oleh karena itu, umat Islam harus mempelajari dan memahami al-Qur'an agar pesan-pesan ilmiah dapat dipahami dan umat Islam menguasai sains dan teknologi. Ali Akbar dan Hidayatullah mengkaji tentang metode tahfidz yang diterapkan Pondok Pesantren di Kabupaten Kampar. Menghafal al-Qur'an salah satu bentuk memelihara al-Qur'an dan hal ini amat dianjurkan. Oleh karena itu, umat Islam berusaha melakukan hal ini, salah satunya diterapkan di pondok-pondok pesantren. Agar para santri mudah dan cepat hafal, maka diperlukan metode yang tepat untuk hal tersebut. Sedangkan Roikhan melihat tentang kesesuaian ajaran Islam dengan teori modern, sehingga beliau merumuskan teori "H" yang bersumberkan dari wahyu dan turats dalam Islam.

Edisi ini memuat delapan (8) artikel yang berbicara tentang Hadits, Tasawuf, Tafsir, dan Pemikiran Islam. Semoga tulisan yang diturunkan oleh redaksi dalam edisi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan. *Wallahu a'lam.*

Dewan Redaksi

